

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning pada Peserta Didik Kelas VI SD Supriyadi Kota Semarang

Nur Azizah¹, Mei Fita Asri Untari², Agnita Siska Pramasdyahsa³, Ulin Nikmah⁴

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia,
⁴ SD Supriyadi Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: Azizah010698@gmail.com¹, meifitaasri@upgris.ac.id²,
agnitasiska@upgris.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi model Project Based Learning di SD Supriyadi Kota Semarang. Untuk metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil dari kepala sekolah, pendidik dan peserta didik. Dalam penelitian ini berfokus pada studi deskriptif implementasi model Project Based Learning kelas VI C SD Supriyadi Kota Semarang dengan sub fokus penelitian (1) Model Pembelajaran Based Learning (2) Implementasi Project Based Learning (3) Proses pembuatan project siswa sesuai dengan materi ajar, bahan produk dan proses pembuatan produk (4) Produk yang dihasilkan dari model Project Based Learning berdasarkan jenis dan keunikan produk

Keywords: Project Based Learning; Implementasi Project Based Learning; Pembuatan Proyek; Hasil Produk

Abstract

This study aims to describe and explain the Project Based Learning implementation model at SD Supriyadi Semarang City. For research methods using qualitative research by collecting data through observation, interviews, and documentation. Data sources were taken from school principals, educators and students. In this study focused on a descriptive study of the implementation model of Project Based Learning class VI C SD Supriyadi Semarang City with research sub-focus (1) Learning-Based Learning Model (2) Implementation of Project-Based Learning (3) The process of making student projects according to teaching materials, materials product and product manufacturing process (4) Products produced from the Project Based Learning model based on the type and uniqueness of the product

Keywords: Project Based Learning; Project Based Learning Implementation; Project Creation; Product Results

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah yang memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara, membawa suatu perubahan ke hal yang lebih baik. Dengan pendidikan suatu dapat mengurangi angka kemiskinan akan pengetahuan, mengurangi kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa dan negara. (Tarigan: 2022)

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada

pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Sistem pendidikan di Indonesia sangat berperan untuk menumbuhkan kualitas suatu negara. Maka, ilmu pendidikan di sekolah sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pembelajaran juga harus bersifat ideal, yang dimaksud pembelajaran ideal yaitu proses pembelajaran dimana tercapai tujuan pembelajaran (Jamilah: 2020). Pembelajaran yang ideal dapat dicapai dengan melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan

penilaian pembelajaran yang menyesuaikan masing-masing karakteristik peserta didik.

Kebanyakan guru di Indonesia dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir peserta didik, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Akibatnya guru tidak mengetahui masing-masing keterampilan peserta didik dan peserta didik menjadi sulit ditumbuhkan karena pola belajar cenderung menghafal. Maka, peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan, berkesan, menghasilkan produk, tetapi tetap fokus pada materi pembelajaran.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek atau PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013. Menurut Wahyu, R. (2012) dalam PjBL, peserta didik menjadi terdorong lebih aktif belajar, dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator dan guru mengevaluasi produk hasil kinerja dari peserta didik meliputi outcome yang mampu ditampilkan dari hasil proyek yang dikerjakan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji permasalahan yang ada dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning di SD Supriyadi Kota Semarang. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan

belajar siswa melalui model pembelajaran Project Based Learning di SD Supriyadi Kota Semarang.

METODE

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Yang mana pada penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas. Menurut (Moleong: 2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan lain yang holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis pada peserta didik kelas VI C SD Supriyadi Kota Semarang yang mana SD tersebut adalah sekolah tempat PPL 1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI C yang berjumlah 4 siswa dari 33 peserta didik. Alasan penulis memilih 4 siswa tersebut yaitu kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada saat pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 9 November 2022. Dengan cara sebagai berikut; pengumpulan data, berdasarkan hasil observasi guru dan peserta didik, penulis melakukan observasi pada saat proses pembelajaran, tahap kedua yaitu wawancara antara penulis dan peserta didik maupun wawancara dengan guru yang mana peserta didik diberikan angket dengan tujuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Tahap terakhir dari penelitian kualitatif yaitu adanya dokumentasi pada saat observasi dan wawancara. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap model pembelajaran Project Based Learning mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Project Based Learning

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Salah satu model yang cocok bagi peserta didik tersebut ialah Project Based Learning. Menurut (Sani: 2014) mengatakan bahwa Project Based Learning adalah model pembelajaran dengan aktifitas jangka panjang yang melibatkan siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata.

Project Based Learning, atau PJBL adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan

investigasi dan memahami pelajaran

melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan serbagai subyek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. (Mulyasa: 2014)

Model pembelajaran berbasis Project Based Learning) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan kerja proyek. Model pembelajaran ini menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan atau psikomotorik; di mana siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Fathurrohman, 2015).

Sedangkan (Martinis (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran ini bertujuan membentuk analisis pada masing-masing siswa atau peserta didik.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa Project Based

Learning dilakukan mulai dari memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat memberikan penugasan dalam melakukan suatu aktivitas. Pertanyaan tersebut harus relevan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru atau masalah yang mungkin dialami oleh peserta didik di kehidupan nyata. Kemudian, dari suatu permasalahan tersebut guru membentuk sebuah kelompok kecil yang bertugas untuk mendesai perencanaan proyek, selanjutnya kelompok kecil tersebut menyusun jadwal guna untuk menyelesaikan tugas proyek tersebut. Disini guru hanya berperan untuk mendampingi peserta didik dan memonitor pekerjaan peserta didik, yang kemudian guru menguji hasil dan mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas VI C SD Supriyadi

Model pembelajaran memiliki manfaat yang sangat banyak dalam dunia pendidikan, karena dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, di dalam proses pembelajaran menggunakan model ini peserta didik dituntut untuk aktif dan berpikir kritis.

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning pada PPL 1 di kelas VI C di SD Supriyadi Kota Semarang, penulis menyatakan bahwa pemilihan model pembelajaran sangat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Sebelum menentukan model pembelajaran guru melakukan observasi peserta didik terlebih dahulu, kemudian wawancara dengan peserta didik sehingga guru mengetahui karakteristik yang dimiliki masing-masing peserta didik. Setelah melakukan wawancara bersama peserta didik guru menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan langkah- langkah yang sesuai dengan pembelajaran Project Based Learning.

Implementasi Project Based Learning yang dilaksanakan pada PPL 1 siklus 1 berjalan dengan lancar dan peserta didik sangat antusias dalam pembuatan proyek. Proyek tersebut ialah membuat booklet berdasarkan pengetahuan peserta didik dan hasilnya sangat baik.

Berdasarkan penelitian yang relevan model pembelajaran project based learning tersebut memiliki pengaruh terhadap sikap keaktifan siswa. Menurut (Sinar: 2018) keaktifan proses belajar mengajar yang mampu memberdayakan peserta didik dikelas

dapat diukur salah satunya melalui pengamatan terhadap kegiatan peserta didik dalam mengikuti pelajaran dikelas. Pada proses pembelajaran dengan model Project Based Learning peserta didik berperan penuh dengan proyek yang dibuatnya, dan pendidik hanya berperan untuk memonitor peserta didik dalam pekerjaan proyeknya.

Setelah pembuatan proyek selesai, peserta didik mempresentasikan hasil karyanya yang dipimpin oleh guru tersebut. Hasil proyek dipresentasikan di depan kelas dengan menerima masukan-masukan dari guru dan kelompok lainnya. Dengan ini menumbuhkan sikap saling berinteraksi antar teman dan guru dengan menerima segala masukan dan sekaligus kelompok yang mempresentasikan menanggapi.

Dari hasil penelitian tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa dari mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning guru sudah baik, namun peserta didik kurang dalam mengimplementasikan model pembelajaran tersebut. Kemudian mengenai proses implementasi pembelajaran menunjukkan bahwa masih banyak indikator pembelajaran project based learning yang belum terpenuhi.

Perencanaan dan penjadwalan dalam pembuatan proyek telah ditentukan oleh guru dan tidak melibatkan peserta didik. Sehingga peserta didik menjadi pasif. Jadi sebaiknya dalam penyusunan jadwal selalu melibatkan peserta didik agar peserta didik menjadi aktif dan dapat memilih sendiri aktivitas yang sesuai. Pada kegiatan inti pembelajaran menunjukkan adanya aktivitas yang didominasi oleh guru. Penutup pembelajaran sudah melibatkan peserta didik untuk menarik kesimpulan serta melakukan refleksi bersama.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang bahwa implementasi model pembelajaran project based learning membutuhkan manajemen waktu yang baik. Disini guru harus benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran (Siti Nurbaiti: 2016). Pada proses pembelajaran menggunakan model project based learning menjadi lebih efektif lagi apabila waktu untuk diskusi dan presentasi hasil lebih lama, karena pada tahapan inilah peserta didik memperoleh kelengkapan dan

kedalaman materi dari kelompok lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik maka model pembelajaran Project Based Learning sangat efisien karena peserta didik tumbuh menjadi peserta didik yang aktif dan berpikir kritis. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik merasakan bahwa proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa peserta didik 1 mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran project based learning sangat antusias dan aktif dalam menjawab beberapa pertanyaan dari pendidik. Berbeda dengan sebelumnya, yang mana peserta didik sebelumnya cepat bosan. Namun, dengan penggunaan model pembelajaran ini peserta didik 1 mengalami perubahan dari yang cepat bosan menjadi aktif dan antusias dalam belajar.

Hasil penelitian peserta didik yang e-2, bahwa peserta didik ke-2 aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut peserta didik tampak aktif tanpa ada beban karena pada model Project Based Learning selalu menghasilkan sebuah karya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh gurunya.

Hasil penelitian peserta didik yang ke-3 peneliti menemukan adanya perubahan dari peserta didik tersebut yang sebelumnya pendiam menjadi aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Menurut peserta didik tersebut pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning sangat efektif digunakan karena sangat berpusat kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

Dari hasil penelitian peserta didik yang ke-4 ditemukan bahwa peserta didik sangat senang dengan model pembelajaran project based learning. Karena menurut peserta didik saat diwawancara proses pembelajaran dengan menggunakan model project based learning menjadi aktif dan selalu berpikir kritis dalam mengikuti setiap proses pembelajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian 4 peserta didik dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam suatu pembuatan proyek karena model ini berpusat sepenuhnya pada peserta didik. Model pembelajaran berbasis proyek ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, untuk mencapai pembelajarannya sendiri yang kemudian

mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya sesuai dengan materi yang diajarkan oleh gurunya. Dalam penggunaan model pembelajaran Project Based Learning guru hanya berperan sebagai fasilitator dan membimbing jalannya diskusi peserta didik.

Dari implementasi pembelajaran diperoleh hasil bahwa model pembelajaran project

based learning mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran Project Based Learning juga sangat mendukung siswa untuk memahami lebih dalam materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak monoton dan membosankan, siswa pun lebih mudah memahami materi yang dipelajari dengan berbagai kegiatan yang mengimplementasikan model Project Based Learning.

SARAN

Saran dari penulis untuk implementasi ini adalah:

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran Project Based Learning dalam proses pembelajaran,
2. Guru harus berusaha untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, M. 2015. Model-model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Jamilah. (2020). Guru professional di era new normal: Review peluang dan tantangan dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10 (2), 23.
- Martinis, Y. 2013. Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Referensi.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nurbaiti. Siti. 2016. Pengaruh Pembelajaran Model Project Based Learning Materi Sistem Eksresi terhadap Hasil Belajar Siswa, *Unnes Journal of Biology Education*, Vol.5 (2).
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinar, 2018. Metode Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Tarigan, M., Wiranda, A., & Hamdany, S. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia (Vol. 3, Issue1).
- Wahyu, Rahma. 2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Project Based Learning (PJBL) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP As-Salam Batu. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang (tidak dipublikasikan).